

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya ikan hias merupakan salah satu usaha yang sangat potensial di Indonesia. Hasil budidaya ikan hias dapat menjadi komoditas *export* yang bisa menambah devisa negara. Indonesia sebagai negara tropis dengan wilayah perairan yang luas memiliki potensi yang besar terhadap keanekaragaman ikan hias endemik di setiap daerahnya. Perkembangan ikan hias di Indonesia mengalami kemajuan yang terus meningkat, terutama ikan hias air tawar asli Indonesia. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP 2019) mencatat kekayaan sumber daya ikan Indonesia, setidaknya 4.720 jenis ikan air tawar maupun laut dan 650 jenis di antaranya mencapai Rp73 681 883 000; yang mengalami peningkatan 10,8% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu senilai Rp66 487 580 000; KKP akan meningkatkan produksi pada sentra produksi ikan hias dan mengembangkan kawasan potensial lain. Negara tujuan *export* ikan hias Indonesia yaitu China, Jepang, Singapore, Thailand, Taiwan, Jerman, Korea, dan beberapa negara lainnya. Terdapat beberapa jenis ikan hias yang cukup potensial untuk dikembangkan selain dapat dipasarkan di dalam negeri juga dapat merupakan komoditas *export* diantaranya ikan plati santa klaus *Xiphophorus helleri* dan ikan green severum *Heros appendiculatus*.

Tahun 2017 nilai ekspor ikan hias Indonesia sebesar 27,6 juta dollar AS, naik 3 juta dollar dari 24,6 juta dollar AS pada tahun 2016. Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Alam dan Jasa Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman Agung Kuswono mengutarakan, membudidayakan ikan hias sebanyak-banyaknya adalah cara untuk terwujudnya Indonesia sebagai negara eksportir ikan hias terbesar di dunia. Usaha budidaya ikan hias adalah bagian yang tak terpisahkan di Indonesia, selain melestarikan sumber daya alam pun sebagai usaha peningkat pendapatan. Ikan green severum dan ikan plati santa klaus merupakan ikan hias yang potensial dan banyak disukai dan digemari oleh kalangan hobiis, dan etnik tertentu. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari tiga pembudidaya dan dua penyuplai ikan hias di daerah Bogor, kebutuhan ikan plati santa klaus mencapai 20 000 ekor setiap bulannya. Kebutuhan ikan green severum mencapai 5000 ekor setiap bulannya.

Ikan Green Severum *Heros appendiculatus* merupakan salah satu jenis ikan hias air tawar yang berasal dari Amerika Serikat bagian Utara (S. Arhazone). Ikan Green Severum mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Induk jantan dan betina dapat dibedakan dari warna dan ukuran, induk jantan berwarna lebih cerah dibandingkan dengan induk dari betina. Ikan Green Severum dapat dipelihara di dalam akuarium atau bak beton dengan kualitas air yang diperlukan untuk pemeliharaan ikan severum pH 5.5–7, suhu 21–25°C (Tan 2010).

Ikan Plati Santa Klaus *Xiphophorus helleri* merupakan ikan hias berwarna belang putih-merah yang berasal dari Meksiko, Florida, dan Virginia yang masuk ke Indonesia tahun 1930 (Anggina *et al.* 2013). Harga ikan plati santa klaus dengan ukuran 1 inci mencapai harga Rp 1 000 per ekor, namun pada saat momen tertentu ikan ini dapat mengalami kenaikan harga. Proses pemijahan ikan ini dilakukan secara alami, dalam satu kali proses perkawinan induk betina dapat melakukan pembuahan selama 3 kali atau sampai sperma di dalam tubuh induk betina habis (Yuliani 2017).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Ilmi Fish Farm dipilih sebagai lokasi Praktik kerja Lapangan (PKL) karena memproduksi ikan Green severum dan Plati santa klaus. Budidaya ikan green severum sudah berlangsung sejak tahun 2014 dan ikan plati santa klaus berlangsung sejak tahun 2016. Lokasinya Ilmi Fish Farm berdekatan dengan sentra ikan hias terbesar di Indonesia tepatnya di Bogor sehingga memiliki pasar yang jelas, produksi yang kontinyu, skala produksi yang besar, dan standar operasional yang baik. Praktik kerja Lapangan (PKL) dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Ahli Madya untuk melengkapi kurikulum pendidikan pada program studi Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL budidaya Ikan Plati Santa Klaus dan Green Severum antara lain :

- 1 Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan Ikan Plati Santa Klaus dan Ikan Green Severum secara langsung dilokasi PKL
- 2 Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan Ikan Plati Santa Klaus dan Ikan Green Severum di tempat lokasi PKL
- 3 Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan Plati Santa Klaus dan Ikan Green Severum ditempat PKL
- 4 Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya Ikan Plati Santa Klaus dan Ikan Green Severum ditempat PKL.

2 METODE

2.1 Waktu dan Lokasi PKL

Kegiatan PKL budidaya ikan plati santa klaus dan ikan green severum dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan 26 Maret 2020. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlokasi di Ilmi Fish farm, Bogor. Lokasi tersebut beralamat di jalan Wangun Tengah Cibalok RT 003 RW 006 Kelurahan Sindangsari, kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

2.2 Komoditas

Komoditas yang dipilih dalam Praktik Kerja Lapang (PKL) meliputi kegiatan pembenihan dan pendederan yaitu Ikan Green Severum dengan nama latin *Heros appendiculatus* (Gambar 1a) dan Ikan Plati Santa Klaus dengan nama latin *Xiphophorus helleri* (Gambar 1b).

Ikan Green Severum memiliki klasifikasi sebagai berikut :

Kingdom	: Animalia
Filum	: Chordata
Class	: Actinopterygii
Ordo	: Perciformes
Famili	: Cichlid
Sub famili	: Ciclasomatinae

Menurut Anggina *et al.* (2013). Ikan Plati Santa Klaus memiliki klasifikasi sebagai berikut :

Kingdom	: Animalia
Filum	: Chordata
Ordo	: Cyprinodontoidei
Sub-ordo	: Poecilioidei
Famili	: Poeciliidae
Genus	: <i>Xiphophorus</i>
Spesies	: <i>Xiphophorus helleri</i>



(a)

(b)

Gambar 1 Komoditas PKL terdiri dari (a) ikan green severum (b) ikan plati santa klaus

2.3 Metode Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan untuk mendapatkan keterampilan dan pengumpulan data melalui kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. Pengukuran dan observasi terhadap fasilitas yang digunakan selama kegiatan pembenihan dan pendederan berlangsung yang dikelompokkan menjadi fasilitas utama dan fasilitas pendukung.